

Analisis Harga Saham: Bukti Empiris pada Sub Sektor Kontruksi Bangunan di Bursa Efek Indonesia

Muhammad Riza Saifullah, Rahman Amrullah Suwaidi

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur

Correspondence: rizamuhammad789@gmail.com, rahman.suwaidi@gmail.com

ABSTRAK

Harga saham adalah harga yang berlaku di bursa saham pada saat tertentu. Temuan dari penelitian ini akan membantu untuk memastikan apakah Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dapat berkontribusi tentang Harga Saham sub sektor industri Kontruksi Bangunan pada Bursa Saham. Terdapat 19 industri diseleksi dengan menerapkan teknik purposive sampling. Temuan studi akan diuji berasal dari informasi sekunder, khususnya laporan keuangan tahunan Bursa Efek Indonesia dan informasi panel. Metode analisis data untuk memvalidasi data hipotesis meliputi pengujian deskriptif, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan memakai cara analisis regresi linier berganda dengan program SPSS v25. Temuan studi membuktikan (1) Profitability menggunakan proksi net profit margin atau margin laba bersih tidak berkontribusi untuk harga saham industri kontruksi bangunan pada Bursa Efek Indonesia; (2) Likuiditas dengan proksi current ratio atau rasio lancar tidak bisa berkontribusi untuk harga saham industri kontruksi bangunan pada Bursa Efek Indonesia; (3) Solvabilitas dengan proksi debt to equity ratio atau rasio utang terhadap ekuitas berkontribusi untuk harga saham industri kontruksi bangunan pada Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci : Profitabilitas; Likuiditas; Solvabilitas; Harga Saham

ABSTRACT

The share price is the prevailing price on the stock exchange at a certain time. The findings from this study will help to ascertain whether Profitability, Liquidity, Solvency can contribute to the Stock Price of the Building Construction industry sub-sector on the Stock Exchange. There were 19 industries selected by applying purposive sampling technique. The findings of the study will be tested coming from secondary information, particularly the annual financial reports of the Indonesia Stock Exchange and panel information. Data analysis methods to validate hypothesis data include descriptive testing, classical assumption testing, and hypothesis testing using multiple linear regression analysis with the SPSS v25 program. The study findings prove (1) Profitability using a net profit margin proxy or net profit margin does not contribute to the building construction industry stock price on the Indonesia Stock Exchange; (2) Liquidity by proxy current ratio or current ratio cannot contribute to the building construction industry stock price on the Indonesia Stock Exchange; (3) Solvability by proxy debt to equity ratio or debt to equity ratio contributes to the share price of the building construction industry on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Profitability; Liquidity; Solvability; Stock price

PENDAHULUAN

Laju pembangunan kontruksi bangunan seperti gedung-gedung baru di Indonesia berkembang sangat pesat karena penggunaan teknologi dan ilmu pengetahuan yang maju. Penerapan strategi untuk membangun infrastruktur baru ini akan menguntungkan bangsa, salah satu strategi yang menguntungkan adalah dengan menerbitkan saham perusahaan ke masyarakat umum. Harga saham dapat berubah tergantung pada analisis perusahaan di industri Kontruksi Bangunan pada Bursa Efek Indonesia. Industri dimaksud memiliki banyak perusahaan dan memiliki keuntungan yang relatif stabil. Sehingga hal tersebut tentunya menarik investor potensi, menyebabkan banyaknya ajakan terhadap meningkatkan harga saham. Namun kenyataannya harga saham sub sektor Kontruksi Bangunan mengalami *fluktuatif* dengan kecenderungan menurun dari tahun 2019 hingga 2021. Penurunan harga saham pada tahun 2020 disebabkan oleh tingginya pengeluaran perusahaan untuk membiayai proyek-proyek dari pemerintah yang banyak diterima.

Net profit margin atau margin laba bersih adalah metrik untuk profitabilitas. Semakin besar margin keuntungan, semakin baik, menurut Fahmi (2018) perusahaan menghasilkan lebih banyak profit daripada harga pokok penjualannya yang diperkuat penelitian Muryani (2022) menegaskan margin laba

bersih secara positif signifikan mempengaruhi harga saham. *Current ratio* digunakan sebagai alat ukur rasio likuiditas yang merupakan metode perhitungan lainnya. Industri dengan rasio likuiditas sangat tinggi menurut Fahmi (2018) akan banyak dicari oleh investor, tentunya akan mempengaruhi nilai saham yang biasanya naik karena tingginya permintaan. Penelitian Ferdila & Ita Mustika (2021) mendukung gagasan ini bahwa harga saham secara positif signifikan dipengaruhi oleh *current ratio*. *Debt to equity ratio* (DER) atau rasio utang terhadap ekuitas menggunakan teknik pengukuran untuk memastikan rasio solvabilitas. Brigham & Houston (2019) menyatakan bahwa, semakin tinggi rasio DER maka investor dapat mempertahankan kendali terhadap perusahaan dan dapat mengetahui seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang. Penelitian Kusumaningdinni & Takarini (2021) mendukung gagasan ini bahwa rasio utang terhadap ekuitas, yang mengukur *leverage*, memiliki dampak positif signifikan terhadap harga saham, kemudian Ignatius (2022) membuktikan rasio utang terhadap ekuitas, yang mengukur *leverage*, memiliki dampak positif signifikan atas harga saham. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengevaluasi dampak profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas atas harga saham industri konstruksi bangunan Bursa Efek Indonesia.

Tinjauan Pustaka

Teori Signal

Teori Signal Nursanita (2019) menyebutkan bahwa teori signal mengirimkan sinyal dari pengirim yang berisi informasi terkait (pemilik informasi) sehingga dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima (investor). Hampir semua pemegang saham membutuhkan informasi yang tepat tentang keadaan saat ini dari perusahaan yang mereka miliki. Akibatnya, perusahaan harus memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang status ekonomi jika ingin investor membeli sahamnya.

Teori Penilaian Saham

Analisis teknis dan fundamental adalah dua komponen teori penilaian saham. Wira (2014) menegaskan bahwa variasi harga dalam rentang waktu tertentu dipelajari dengan menggunakan analisis teknikal. Selanjutnya menurut Wira (2014) investor juga menggunakan analisis fundamental yang bertujuan memikirkan isu yakni lingkungan perdagangan makro dan kebijakan ekonomi mikro suatu negara. Manfaat analisis fundamental ialah jika kondisi ekonomi wilayah stabil, setiap investasi yang dilakukan berpotensi menghasilkan pengembalian yang signifikan bagi investor.

Harga Saham

Harga saham adalah harga yang berlaku di bursa saham pada saat tertentu (Darmadji dan Fakhruddin, 2012). Hanya dalam beberapa menit atau bahkan detik, nilai saham dapat berubah karena didasarkan pada bagaimana pembeli dan penjual saham menyeimbangkan penawaran dan permintaan, terdapat juga faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham di pasar modal, menurut Sartono (2012) faktor yang mempengaruhi harga saham di pasar modal diantaranya laba per lembar saham, rasio laba terhadap harga per lembar saham, tingkat bunga bebas resiko yang di ukur dari tingkat bunga deposito pemerintah dan tingkat kepastian operasi perusahaan.

Profitabilitas (X_1)

Rasio Profitabilitas menggunakan alat hitung *net profit margin*. Menurut Merinda & Pertiwi (2019) rasio profitabilitas mencerminkan kinerja industry untuk menghasilkan profit. Sedangkan pendapat Kasmir (2019) rasio profitability menggunakan *net profit margin* bertujuan menghitung margin laba atas penjualan. Sedangkan menurut Harahap (2009) tujuan profitabilitas salah satunya yakni mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode. Menurut (Kasmir, 2019) persamaan berikut digunakan untuk menentukan margin laba bersih yaitu pendapatan setelah pajak bunga dibagi dengan penjualan bersih

Likuiditas (X_2)

Rasio likuidity berlandaskan penelitian Salsabillah dkk (2022) serta Nico dan Suwaidi (2021) yakni kemampuan industri untuk menanggung komitmen jangka pendek ketika tenggat waktu tiba ditunjukkan oleh rasio likuiditasnya. Menurut Kasmir (2019) tujuan dan manfaat likuiditas salah satunya yakni untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera

jatuh tempo pada saat ditagih. Persamaan berikut digunakan untuk menentukan rasio lancar yaitu aset lancar dibagi dengan utang lancar

Solvabilitas (X_3)

Penelitian ini menggunakan alat penilaian *debt to equity ratio* untuk menghitung rasio solvabilitas. Menurut Yuniningsih (2018) berapa banyak hutang diukur dengan rasio ini digunakan sebagai sumber pendanaan bisnis disebut rasio leverage. Sejalan dengan itu menurut Kasmir (2019) rasio utang terhadap ekuitas adalah indikator berapa banyak ekuitas yang digunakan untuk jaminan utang. Selanjutnya salah satu tujuan dan manfaat Solvabilitas adalah untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga). Persamaan berikut digunakan untuk menentukan rasio utang terhadap ekuitas, yaitu total hutang dibagi dengan total modal.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hubungan antara profitabilitas dengan harga saham menurut *signalling theory* yakni ketika kinerja keuangan organisasi semakin besar akan menyebabkan angka profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan semakin tinggi. Hal ini menunjukkan adanya sinyal yang menguntungkan sehingga menarik investor. Sedangkan menurut Teori Penilaian Saham dapat dilihat dari aspek fundamental, profitabilitas digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan. Semakin besar margin keuntungan maka semakin bagus (Fahmi, 2018) karena menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan lebih banyak profit daripada harga pokok penjualannya. Bukti lebih lanjut untuk gagasan ini berasal dari penelitian Dewi dkk. (2017); Muryani (2022) menyatakan bahwa harga saham secara positif signifikan dipengaruhi oleh *net profit margin*

Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

Hubungan antara Likuiditas dengan Harga Saham menurut *signalling theory* yakni ketika likuiditas bisnis meningkat, jumlah informasi tentang transaksi keuangan yang diungkapkan oleh pelaku pasar juga meningkat. Informasi ini tentunya sangat berdampak berkenaan pergerakan analisis saham yang ada di bursa dan Investor akan tertarik terhadap industry atas rasio likuiditas sangat besar, dan ini mempengaruhi nilai saham yang biasanya meningkat karena permintaan yang kuat (Fahmi, 2018). Sedangkan menurut teori penilaian saham dapat dilihat dari aspek fundamental (Simatupang, 2010) dapat memberikan informasi investor biasanya memberi nilai tinggi pada perusahaan yang berkembang secara agresif, seperti yang terlihat dari minat dan permintaan yang cukup besar untuk saham. Bukti lebih lanjut untuk gagasan ini berasal dari penelitian Pratama & Nur (2022) serta Ferdila & Mustika (2022) menyatakan bahwa Harga saham berpengaruh positif signifikan pada *current ratio*.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga Saham

Hubungan antara Solvabilitas dengan Harga Saham menurut *signalling theory* yakni ketika tindakan manajemen memberikan petunjuk kepada investor tentang perilaku masa depan mereka tentang prospek perusahaan karena ketergantungan perusahaan pada pembiayaan eksternal berupa utang jangka pendek dapat mengakibatkan sinyal buruk namun jika rasio DER tinggi maka investor dapat mengetahui seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang sehingga akan mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan dan mendorong banyak investor untuk melakukan investasi. Menurut teori penilaian saham dapat dilihat dari aspek fundamental dapat memberikan informasi mengenai rasio untuk menilai kapasitas perusahaan untuk memenuhi tanggung jawab langsungnya. Pendapat (Brigham dan Houston, 2019) menyatakan bahwa, semakin tinggi rasio DER maka investor dapat mempertahankan kendali terhadap perusahaan dan dapat mengetahui seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang. Bukti lebih lanjut untuk gagasan ini berasal dari penelitian Kusumaningdinni & Takarini (2021) serta Ignatius (2022) menyatakan bahwa harga saham berpengaruh positif signifikan pada DER.

METODE

Pendekatan kuantitatif diambil dalam penelitian ini. 25 perusahaan terdiri populasi penelitian. 19 industri Bursa Efek Indonesia subsektor Konstruksi Bangunan menjadi sampel yang diperoleh untuk penelitian ini dengan mempertimbangkan faktor-faktor tertentu. Laporan keuangan tahunan merupakan

sumber utama data sekunder industri periode 2019 sampai 2021 yang dapat diakses di website Bursa Efek Indonesia. Teknik yang digunakan yakni panel data bertujuan menggabungkan *cross section* dan *time series*. Metode analisis data untuk memvalidasi data hipotesis meliputi pengujian deskriptif, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis dengan memakai cara analisis regresi linier berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS v25 untuk memastikan bahwa datanya normal. variabel bebas atas temuan ini ialah Profitability (X_1), Likuiditas (X_2), Solvabilitas (X_3), terdapat variabel terikat atas studi ini ialah Harga Saham (Y). Menurut (Sugiyono, 2017) maka di peroleh persamaan untuk regresi linier berganda Harga Saham = $\beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon_i$.

HASIL

Tabel 1
Temuan Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Koefisiensi belum standar		Koefisiensistandar		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 Konstanta	2.601	.198		13.116	.000
Profitabilitas (X_1)	.828	1.422	.090	.582	.564
Likuiditas (X_2)	-.422	.743	-.120	-.568	.574
Solvabilitas (X_3)	.569	.294	.413	1.933	.061

Sumber: data olahan

Berlandaskan Tabel 1 persamaan regresi linier berganda, maka dapat dibuatkan: Harga Saham = $2,601 + 0.828X_1 - 0.422X_2 + 0.569X_3 + \epsilon_i$, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil *constant* sebanyak 2.601 memperlihatkan nilai variabel Harga Saham (Y) tanpa terdampak oleh variabel-variabel independent.
2. Hasil *regression coefficient* (β_1) sebanyak 0.828 memperlihatkan arah searah antara Profitability (X_1) atas Harga Saham (Y)
3. Hasil *regression coefficient* (β_2) sebesar -0,422 menunjukkan perubahan tidak searah antara likuidity (X_2) atas Harga Saham
4. Hasil *regression coefficient* (β_3) sebesar 0,569 menunjukkan perubahan searah variabel Solvability (X_3) atas Harga Saham (Y).

Tabel 1 juga menjelaskan uji secara parsial pada model penelitian ini:

1. Profitabilitas dengan menggunakan alat ukur NPM (X_1) berdampak positif belum sig. atas harga saham (Y), dengan sig. $0.564 > 0.05$ sehingga hipotesis tidak dapat diterima.
2. Likuiditas menerapkan proksi CR (X_2) berdampak negatif tidak sig. atas harga saham (Y), dengan sig. $0.574 > 0.05$ sehingga hipotesis tidak dapat diterima
3. Solvabilitas menerapkan proksi berupa DER (X_3) berdampak positif belum sig. atas harga saham (Y), dengan sig. $0.061 > 0.05$. Apabila taraf signifikansi sebesar 0,1, maka $0,061 < 0,10$; sehingga dapat berpengaruh positif signifikan variabel DER dapat memberikan kontribusi atas harga saham

Sebagai konsekuensi dari analisis tersebut, ditemukan hasil F-hitung sebanyak 3.982 dan tingkat sig. 0.015 atau kurang dari 0,050 yang artinya perubahan pada variabel tersebut secara bersama-sama akan berdampak pada nilai Saham. Berdasarkan temuan diketahui bahwa angka *R Adjusted Square* sebesar 0,187; yang bermakna bahwa variabel independen berpengaruh atau dapat memprediksi perubahan harga saham (Y) sebanyak 18.7%. sebanyak 81.3% diakibatkan oleh unsur-unsur yang tidak disebutkan dalam temuan ini.

Pengaruh Profitabilitas (X_1) atas Harga Saham (Y)

Berlandaskan pengujian hipotesa diketahui profitabilitas yang menggunakan proksi *net profit margin* mempunyai arah positif tidak signifikan atas harga saham maka dari itu hipotesis belum diterima. Hal ini dapat terjadi karena *net profit margin* (NPM) industri kontruksi bangunan memperoleh penurunan, sehingga nilai saham juga memperoleh nilai tidak bagus. Temuan ini didapatkan bahwa tingkat *net profit margin* (NPM) yang rendah mencerminkan perusahaan memiliki *return* saham yang kurang bagus, sehingga kemungkinan dengan rendahnya harga saham akan menjadikan ketidaktertarikan investor akan menanamkan modal di industry yang disebutkan. Penelitian ini tidak

didukung Fahmi (2018) bahwa semakin besar profit keuntungan, maka semakin baik, karena menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan lebih banyak profit daripada harga pokok penjualannya. Artinya dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa meskipun industri telah berhasil menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asetnya secara efektif dalam operasi operasional ini memiliki dampak yang sangat kecil terhadap keuntungan yang didapatkan investor pada perusahaan tersebut. Menurut analisis fundamental, profitabilitas adalah salah satu faktor penting dalam menilai nilai intrinsik saham namun NPM hanya menjelaskan kemampuan perusahaan untuk mengetahui persentase laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi pajak, bukan merupakan faktor signifikan yang dapat mempengaruhi investor terutama keputusan investasi. Saat memilih investasi, investor lebih fokus pada keuntungan modal dan dividen. Penelitian ini didukung Santy dkk (2020); Pratama & Nur (2022); serta Pramitha & Yuniningsih (2023) yang membuktikan bahwa profitabilitas berkontribusi positif tidak signifikan atas harga saham.

Pengaruh Likuiditas (X_2) atas Harga Saham (Y)

Berlandaskan temuan pada penelitian ini terlihat bahwa variabel likuiditas memiliki arah negatif dan tidak sig. terhadap harga saham, sehingga hipotesis belum dapat diterima. Hasil ini bertentangan dengan teori Fahmi (2018) yakni ketika likuiditas yang meningkat juga akan berpengaruh pada kenaikan harga saham. Namun likuiditas yang tinggi tidak selalu merupakan hal yang positif, tentu saja, karena ini mengindikasikan banyak kas perusahaan yang menganggur, yang dapat merusak kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Artinya, kewajiban industry untuk melunasi utang jangka pendek semakin kecil maka hal ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap keuntungan yang didapatkan investor pada perusahaan tersebut. Penelitian ini juga diperkuat Caruntu dan Lapadusi (2012) bahwa suatu perusahaan dapat dikatakan memiliki likuiditas yang baik apabila memiliki aset kas sejumlah yang dibutuhkan untuk memenuhi likuiditas. Ketika suatu perusahaan memiliki aset kas lebih kecil dari yang dibutuhkan untuk memenuhi likuiditas, perusahaan dapat menggunakan aset lainnya seperti surat berharga yang dapat dicairkan sewaktu-waktu tanpa menurunkan nilai pasarnya. Likuiditas berdampak negatif atas harga saham karena beberapa faktor; *current ratio* merupakan pengukuran bersifat statis karena hanya mengukur ketersediaan sumber pendanaan pada periode tertentu untuk melunasi liabilitas jangka pendek. Padahal, Sumber-sumber keuangan yang sekarang tersedia gagal menangkap arus kas masuk. Maka dari itu, manajemen juga melakukan berbagai langkah mereka untuk berusaha mendapatkan angka rasio lancar yang menguntungkan guna memperbaiki tampilan neraca. Berbagai indikasi tersebut membuat penanam modal meningkatkan kewaspadaan untuk mempertimbangkan perusahaan sebagai tempat penanaman modal dengan memperhatikan rasio keuangan selain *current ratio* (Klein, 2012). Hasil penelitian ini didukung teori signal, apabila investor menerima signal bahwa likuiditas tinggi, mereka akan mempertimbangkan hal tersebut sebagai indikator bahwa perusahaan mengalami kesulitan dalam menjalankan bisnisnya. Bukti lebih lanjut untuk gagasan ini berasal dari penelitian Purwanto & Wikartika (2012) serta Manoppo (2017) yang menyatakan bahwa likuiditas berkontribusi negatif tidak signifikan atas harga saham.

Pengaruh Solvability (X_3) atas Harga Saham (Y)

Berlandaskan hasil penelitian ini DER mempunyai arah positif signifikan atas harga saham maka dari itu hipotesis diterima. Temuan ini sesuai atas teori Brigham & Houston (2019) yang menyatakan bahwa, semakin tinggi rasio DER maka investor dapat mempertahankan kendali terhadap perusahaan dan dapat mengetahui seberapa jauh perusahaan menggunakan pendanaan melalui utang. Hasil tersebut sesuai dengan teori signal, semakin tinggi nilai Solvabilitas maka hal tersebut menunjukkan semakin tinggi kapasitas industri untuk memenuhi komitmen jangka panjangnya. Hasil ini sesuai dengan teori penilaian saham, secara fundamental solvabilitas yang baik akan lebih stabil dan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi komitmen jangka panjangnya. Bukti lebih lanjut untuk penelitian ini berasal dari penelitian Santy dkk (2020); Alfani & Takarini (2021) yang menyatakan bahwa harga saham secara positif signifikan berpengaruh pada DER.

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: rasio profitabilitas dengan indikator *net profit margin* dan rasio likuiditas dengan indikator *current ratio* tidak berkontribusi atas harga saham

subsektor konstruksi Bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Namun rasio solvabilitas dengan indikator *debt to equity ratio* pada taraf signifikansi 10% berkontribusi atas harga Saham subsektor Konstruksi Bangunan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sartono. 2012. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Alfani, W.I., & Takarini N. 2021. Analisis Return Saham Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(6), 654-662.
- Brigham, E. F. dan J.F. Houston. 2019. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Empat Belas. Buku Dua. Salemba Empat. Jakarta.
- Caruntu, C., & Lapadusi, M. 2012. The analysis of the indicators which reflect the ability of companies of facing short term obligations and medium and long term maturities. *Annals of Economy Series*, 4, 89-95.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*, Edisi ketiga, Salemba Empat, Jakarta,
- Dewi, Y.R, et al. 2017. Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 2.
- Fahmi, Irham. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ferdila & Mustika, I. 2022. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning per Share Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*. 5.
- Harahap, Sofyan syafri. 2009. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Cetakan Kesebelas. Jakarta: Penerbit PT.Raja Grafindo Pustaka Utama.
- Ignatius T.P.K., & Triyonowati. 2022. Pengaruh ROA, DER, NPM Terhadap Harga Saham Otomotif Di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 11.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. 12nd ed. Rajawali Pers. Depok.
- Klein, R. W. 2012. Principles for insurance regulation: An evaluation of current practices and potential reforms. *The Geneva Papers on Risk and Insurance Issues and Practice*, 37(1), 175–199.
- Kusumaningdinni, I.H & Takarini N. 2021. Analisis Return Saham Perusahaan Industri Dasar dan Kimia Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi dan Bisnis*, 18(2), 105-118
- Merinda, P., & Pertiwi, T.K. 2019, Analisis Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Transportasi Di Bursa Efek Indonesia, *Prosiding Senama 2019: Potensi Perkembangan Ekonomi Digital di Indonesia*, 55-63.
- Nico, A. V., & Suwaidi, R. A. 2021. Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Dan Pasar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pariwisata, Hotel, Dan Resto Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 277–290.
- Nursanita, et al. 2019. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*. 28(1)
- Pramitha, A.O., & Yuniningsih. 2023. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 7(1).
- Pratama, D., & Nur, D.I. 2022. Analisis Return saham: Bukti Empiris Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*. 16(2).
- Purwanto, E., & Wikarti, I. 2012. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Return Sama Perusahaan Automotive And Allied Products Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Agribisnis*
- Salsabillah, A. A., Anwar, M., & Wikartika, I. 2022. Analisis Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 5, 52–61.
- Santy, dkk. 2020. Pengaruh CR, DER dan NPM terhadap Harga Saham Pada *Trade Service* Tahun 2014-2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), 1013-1020.

- Simatupang, Mangasa. 2010. *Pengetahuan Praktisi Investasi Saham dan reksadana*, Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Vera Manoppo, dkk. 2017. Pengaruh Current Ratio, DER, ROA dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverages* Yang Terdaftar di BEI (Periode 2013 – 2015). *Jurnal EMBA*. 5(2).
- Wira, Desmond. 2014. *Analisis Teknikal untuk Profit Maksimal*. Edisi 2.
- Wiwiek, M., & Yuniati, T. 2022. Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets⁹ Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Sektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 11.
- Yuniningsih, D. 2018. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.